

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

SISTEM PERINGATAN DINI SEBELUM KEJADIAN BANJIR BANDANG DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) KALIPAKIS DI KABUPATEN JEMBER



KERJASAMA

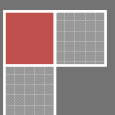
**YAYASAN PENGABDI MASYARAKAT
(YPM)**

dengan

**JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY
(JICA)**



2011



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM) telah menyelesaikan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Sistem Peringatan Dini sebelum Banjir Bandang pada Daerah Aliran Sungai Kalipakis di Kabupaten Jember .

Buku SOP ini disusun berdasarkan hasil kegiatan *Focus Group Discussion*, *Site Watching*, dan *Table Top Exercise* yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 September 2011 di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Buku ini berisikan SOP Sistem Peringatan Dini secara umum, untuk wilayah hulu, tengah, dan hilir DAS Kalipakis pada: (1) kondisi normal; (2) kondisi hujan; (3) kondisi evakuasi dan banjir bandang; dan (4) kondisi pasca banjir atau kembali normal.

Yayasan Pengabdian Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada: (a) Japan International Cooperation Agency (JICA) atas kepercayaan kepada YPM untuk menyusun SOP ini; (b) Pemerintah Kabupaten Jember yang telah banyak memberikan bantuan yakni khususnya kepada Asisten II dan Bakesbangpol Linmas; (c) Peserta kegiatan (Satlak Kabupaten Jember, Afdeling Perkebunan Kahendran, Camat Panti beserta staf, dan Kepala Desa Pakis beserta staf dan masyarakat.

Semoga buku SOP ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar DAS Kalipakis sehingga dapat mengantisipasi dan mengurangi resiko bencana banjir bandang.

Jember, September 2011
Yayasan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Evita Soliha Hani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. SKEMA SOP UMUM DAS KALIPAKIS	3
III. SKEMA SOP WILAYAH HULU DAS KALIPAKIS.....	4
IV. SKEMA SOP WILAYAH TENGAH DAS KALIPAKIS	5
V. SKEMA SOP WILAYAH HILIR DAS KALIPAKIS.....	6
VI. SKEMA SOP SATLAK PBP DAS KALIPAKIS	7
VII. PENJELASAN SKEMA SOP DAS KALIPAKIS	
7.1 Pola Komunikasi.....	8
7.2 Kegiatan Para Pihak pada Kondisi Tertentu.....	11
VIII. SOP BANJIR BANDANG DAS KALIPAKIS PADA KONDISI TERTENTU	
8.1 Pelaku Kunci SOP Banjir Bandang DAS Kalipakis.....	19
8.2 Peralatan Monitoring Sistem Peringatan Dini DAS Kalipakis	21
8.3 SOP Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang DAS Kalipakis pada Kondisi Tertentu.....	24
IX. PENUTUP.....	59

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki resiko tinggi akan terjadi bencana alam. Hal ini disebabkan banyak hal, mulai dari kondisi alam sampai kesalahan manusia itu sendiri. Secara geologis, klimatologis, dan geografis, wilayah Indonesia tergolong rentan bencana.

Tatanan geologi di Indonesia yang menjadikan permukaan alam Indonesia bergunung-gunung dan berlembah dengan berbagai sungai yang ditunjang oleh hujan di atas normal bertempo lama menyebabkan potensi untuk mengalami banjir bandang, longsor dan erosi. Banjir bandang merupakan salah satu jenis bencana alam yang sering (60%) terjadi di Indonesia. Banjir bandang pada umumnya terjadi di wilayah Indonesia bagian Barat yang menerima curah hujan lebih banyak dibanding dengan wilayah Indonesia bagian Timur.

Kabupaten Jember adalah salah satu bagian wilayah Indonesia bagian Barat yang rentan terhadap banjir bandang. Banjir bandang di Kabupaten Jember yang menimbulkan korban terparah terjadi pada tahun 2006 di Kecamatan Panti, kemudian di Kecamatan Silo pada tahun 2008 dan 2009.

Meningkatnya intensitas terjadinya bencana di Indonesia mendorong setiap pihak yang berkepentingan untuk lebih mewaspadaikan dan menata manajemen penanggulangan bencana yang terjadi. Salah satu institusi dari luar negeri yang melakukan kajian pengelolaan bencana alam di Kabupaten Jember adalah *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Pada tahun 2010, JICA memberi kepercayaan kepada Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM) sebagai mitranya untuk melaksanakan kegiatan “Penelitian Dasar dan Persiapan untuk Sub Proyek Sistem Peringatan Dini dan Evakuasi Dini”, Dalam hal ini, YPM melakukan kegiatan penelitian di tiga lokasi rawan bencana di Kabupaten Jember, yaitu Kecamatan Panti, Kecamatan Sukorambi, dan Kecamatan Silo.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan penelitian tersebut, YPM kembali mendapat kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan *Focus Group*

Discussion, Site Watching, dan Table Top Exercise Sistem Peringatan Dini Sebelum Kejadian Banjir Bandang untuk menghasilkan *Standard Operating Procedure (SOP)* Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) Sebelum Kejadian Banjir Bandang di DAS Kalipakis Kabupaten Jember.

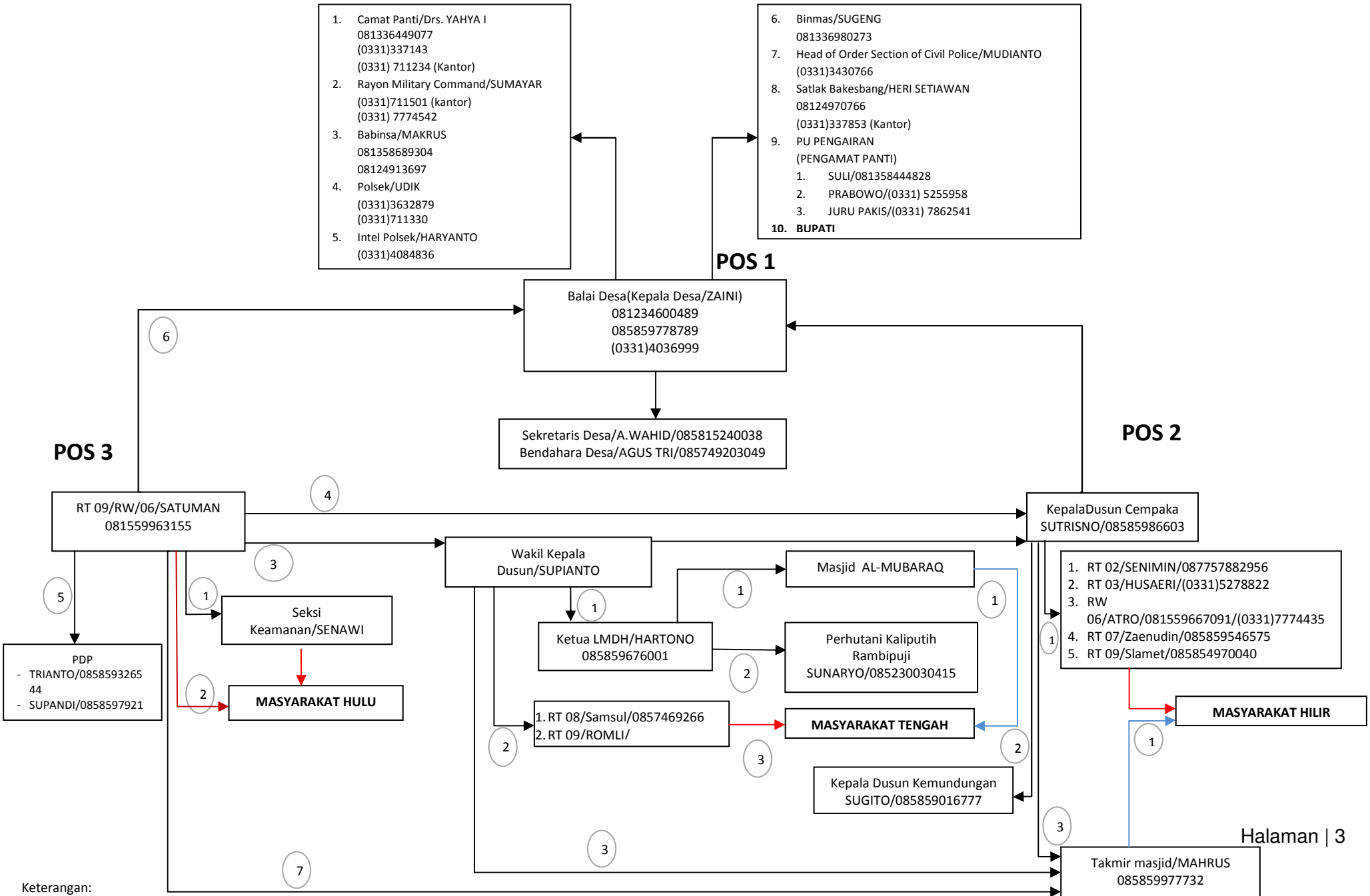
Sistem peringatan dini merupakan sebuah tatanan penyampaian informasi hasil prediksi terhadap sebuah ancaman kepada masyarakat sebelum terjadinya sebuah peristiwa yang dapat menimbulkan risiko. EWS bertujuan untuk memberikan peringatan agar penerima informasi dapat segera siap siaga dan bertindak sesuai kondisi, situasi dan waktu yang tepat. Prinsip utama dalam EWS adalah memberikan informasi cepat, akurat, tepat sasaran, mudah diterima, mudah dipahami, terpercaya dan berkelanjutan. Dengan penerapan sistem peringatan dini yang baik dan benar akan dapat melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari ancaman banjir bandang.

Sistem peringatan dini adalah kunci pengurangan resiko yang efektif, jika sistem tersebut dapat dikenali dan dipahami oleh masyarakat dan hasil deteksinya dapat diinformasikan kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar rawan banjir bandang. Oleh karena itu, Sistem peringatan ini akan menjadi efektif jika dibuat dalam bentuk SOP.

SOP harus bisa dipahami oleh seluruh masyarakat hingga kemudian dapat meningkatkan kesadaran yang kuat untuk menjadikannya sebagai kebutuhan bersama. SOP yang dibuat bersama masyarakat merupakan hal yang realistis dan dapat dipercaya, karena masyarakatlah yang lebih mengetahui karakteristik wilayah serta kebutuhannya.

SOP sistem peringatan dini sebelum banjir bandang DAS Kalipakis Kabupaten Jember ini dibuat melalui berbagai tahap yang dibuat bersama oleh perwakilan Satlak Kabupaten Jember, Kecamatan Panti, masyarakat/tokoh masyarakat/perangkat Desa Pakis dan Perkebunan Kahendran.

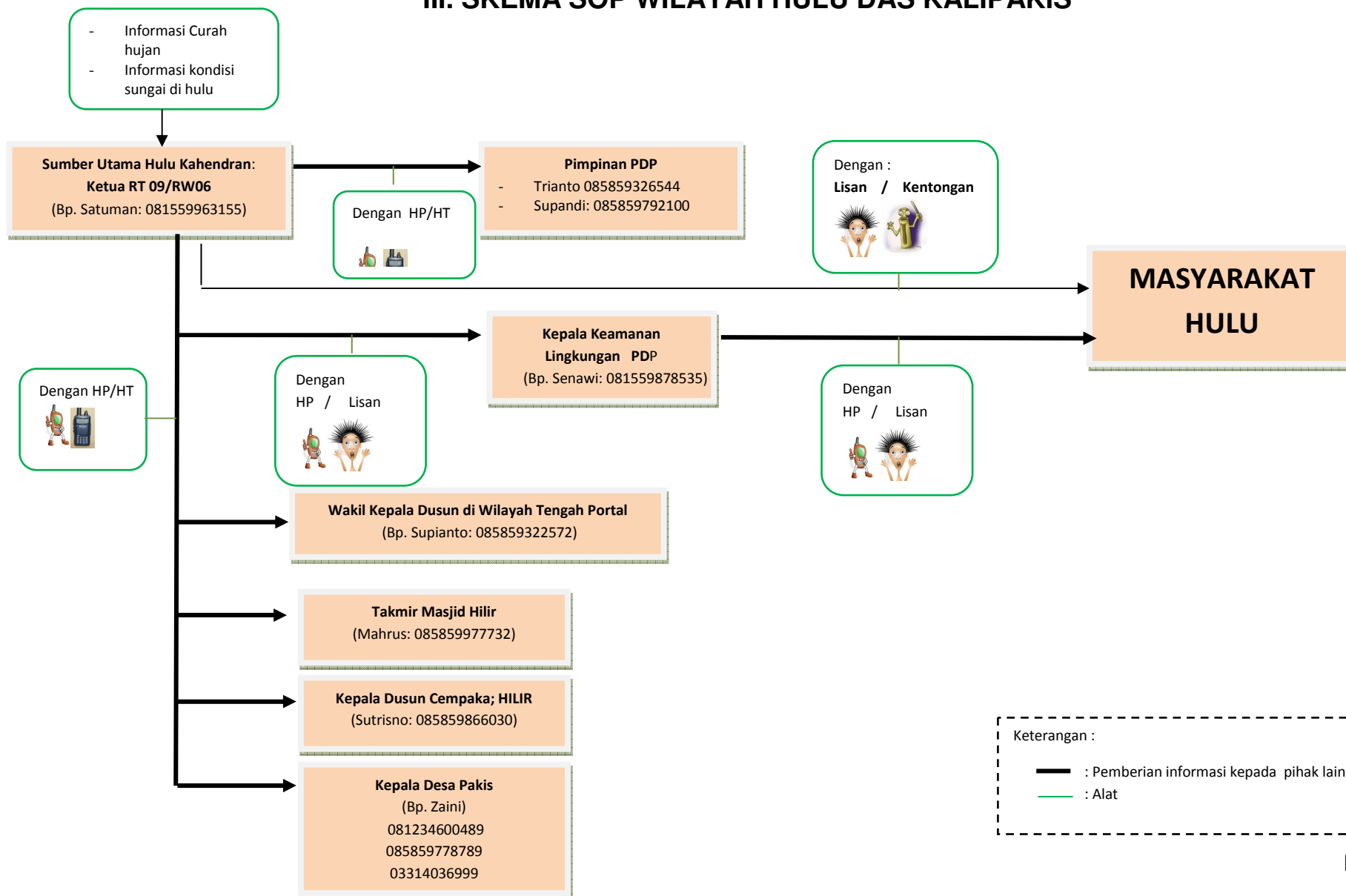
II. SKEMA SOP UMUM DAS KALIPAKIS



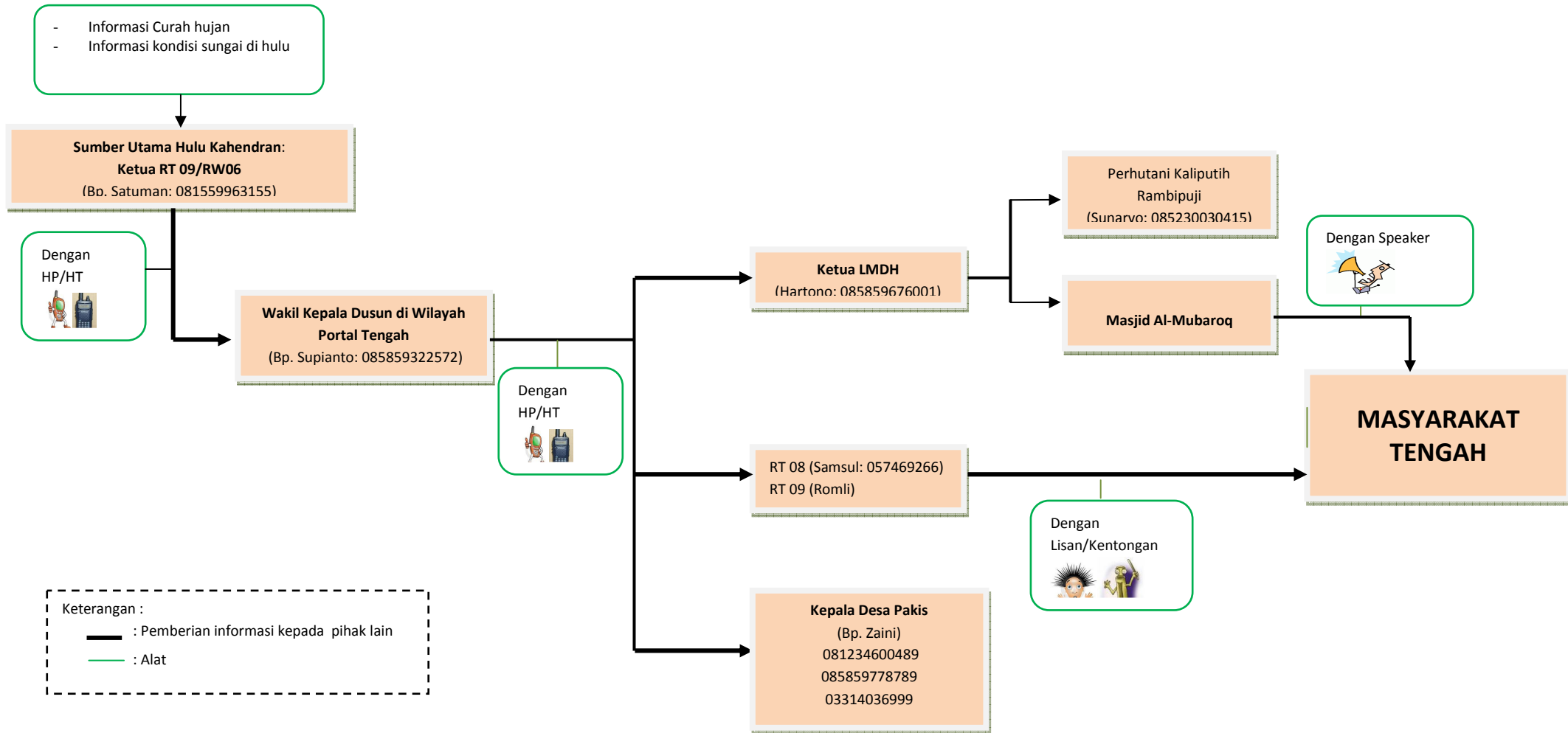
Keterangan:

- = Informasi lewat Handphone/HT
- = Informasi lewat speaker
- = Informasi lewat mulut/kentongan

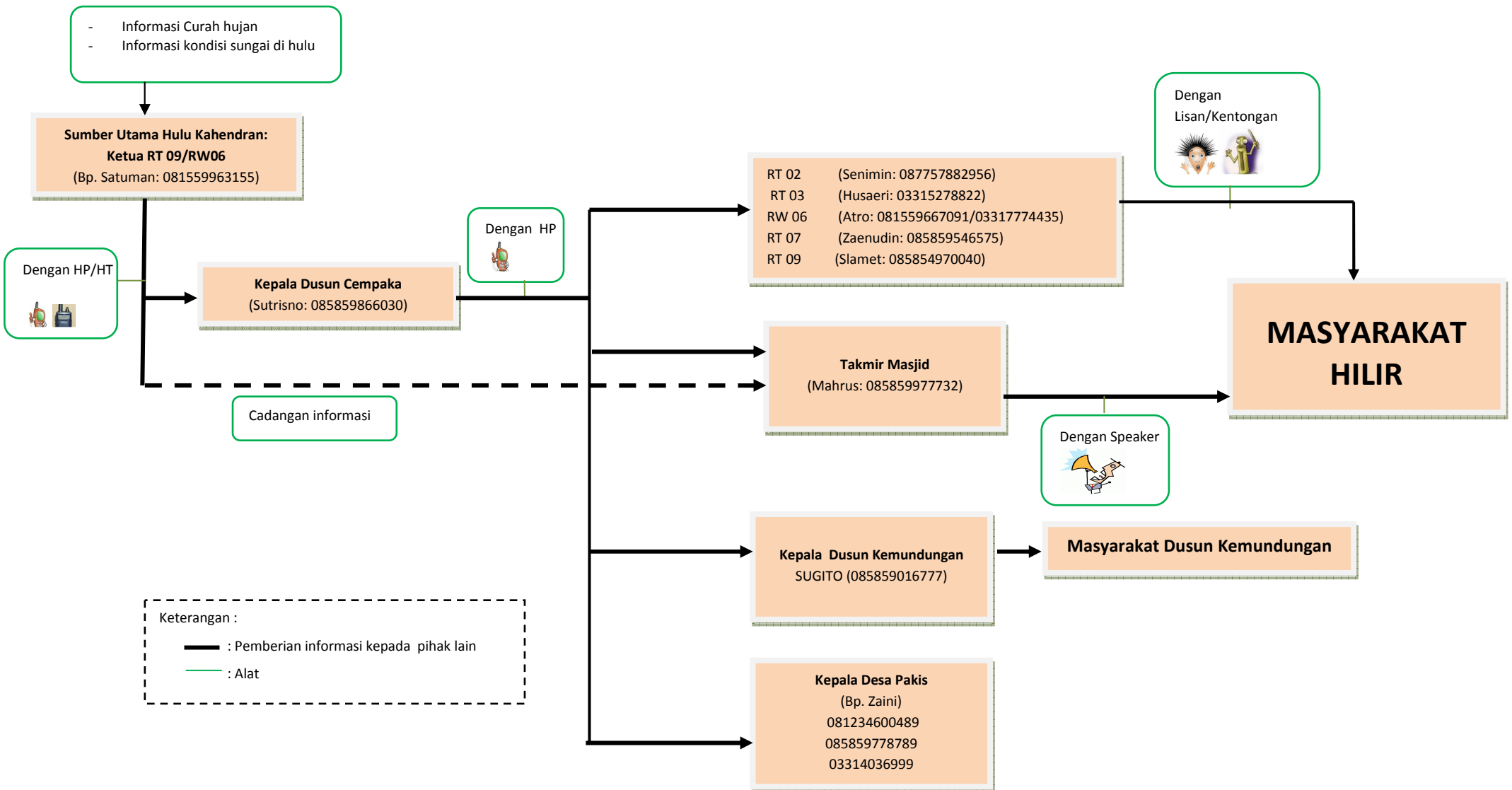
III. SKEMA SOP WILAYAH HULU DAS KALIPAKIS



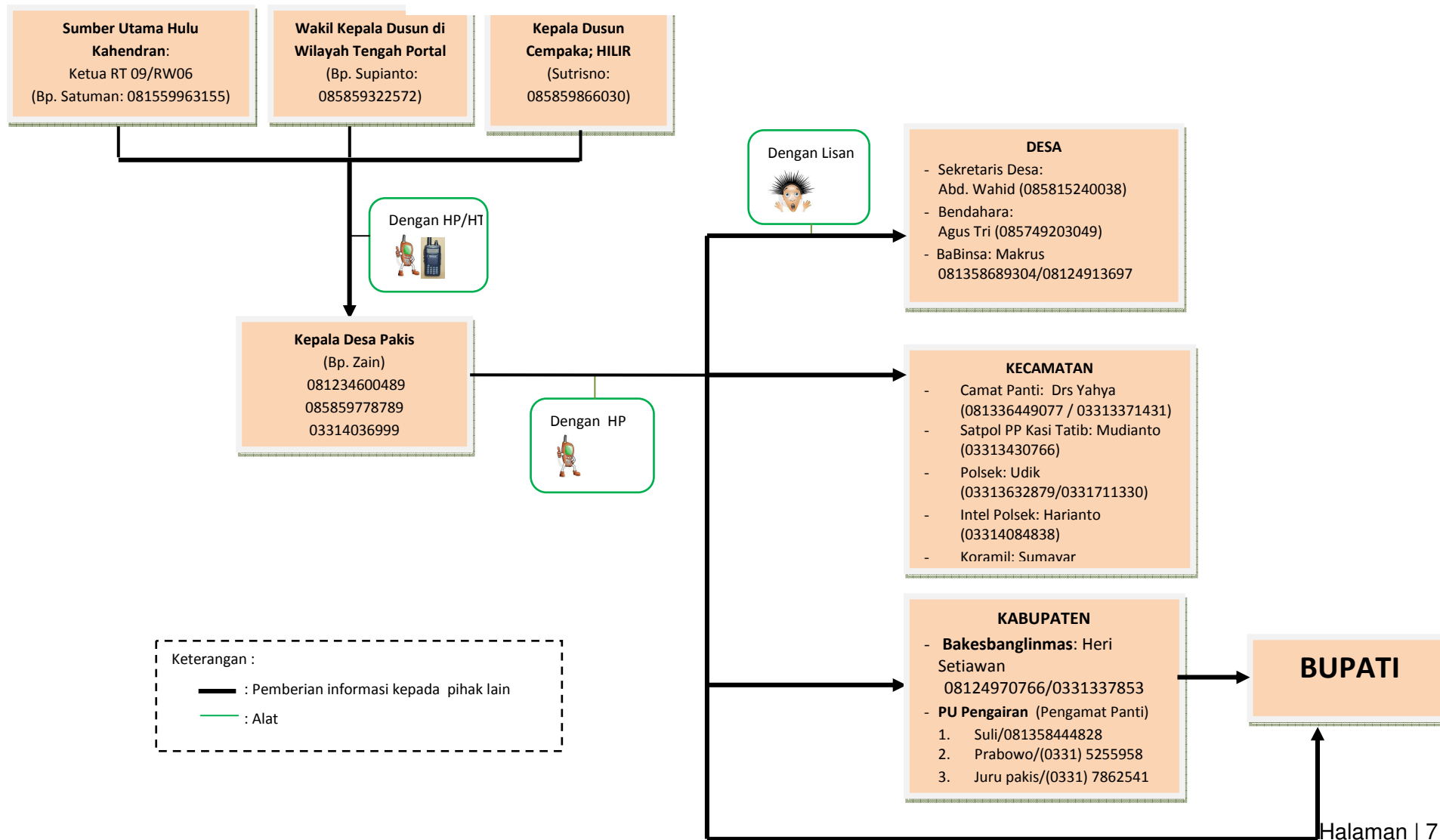
IV. SKEMA SOP WILAYAH TENGAH DAS KALIPAKIS



V. SKEMA SOP WILAYAH HILIR DAS KALIPAKIS



VI. SKEMA SOP SATLAK PBP DAS KALIPAKIS



VII. PENJELASAN SKEMA SOP DAS KALIPAKIS

7.1 Pola Komunikasi

Standart Operasional Prosedur (SOP) mempunyai dua pola komunikasi, yaitu: (1) pola komunikasi horisontal untuk wilayah hulu, tengah dan hilir; dan (2) pola komunikasi vertikal untuk Satlak PBP. Pola komunikasi horisontal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

SOP Wilayah Hulu DAS Kali Pakis:

- Sumber informasi wilayah hulu adalah Ketua RT 09/RW06 (Bp. Satuman) yang bertindak sebagai coordinator sekaligus informan, selanjutnya dikomunikasikan dengan menggunakan ponsel atau lisan kepada bagian keamanan lingkungan (Bp. Senawi). Informasi yang diperoleh bagian keamanan akan disampaikan pada masyarakat yang bermukim di wilayah hulu melalui alat kentongan dan lisan, waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian peringatan kurang dari 10 menit, karena letak rumah yang saling berdekatan.
- Ketua RT 09/RW06 (Bp. Satuman) berkoordinasi dengan pengelola PDP Kahendran (Bapak Trianto and Supandi) dan dilanjutkan dengan penyampaian informasi menggunakan ponsel kepada Wakil Kepala Dusun di wilayah Portal (bapak Supianto), Kepala Dusun Cempoko (Bp. Sutrisno) dan Takmir Mesjid di wilayah Hilir (Bp. Mahrus)
- Ketua RT 09/RW06 (Bp. Satuman) yang bertindak sebagai koordinator Posko 3 berkoordinasi dengan Kepala Desa/Posko 1 (Bp. Zaini).

SOP Wilayah Tengah DAS Kali Pakis

- Wakil Kepala Dusun di Wilayah Tengah/Portal (Bp. Supianto) yang bertindak sebagai koordinator berkoordinasi dengan Ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) (Bp. Hartono) menggunakan alat komunikasi ponsel, dan menyampaikan informasi kepada Ketua RT 08 (Bp Samsul) dan Ketua RT 09 (Bp Romli),

- Wakil Kepala Dusun di Wilayah Tengah (Portal) menyampaikan informasi menggunakan ponsel kepada Kepala Dusun Cempoko (Bp. Sutrisno) dan Takmir Mesjid di wilayah Hilir (Bp. Mahrus) dan kepala Desa Pakis (Bp. Zaini)
- Ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) (Bp. Hartono) menyampaikan informasi pada masyarakat Wilayah Tengah menggunakan speaker yang ada di Mesjid Al Mubaroq, selanjutnya berkoordinasi dengan pihak Perhutani Kaliputih Rambipuji (Bp. Sunaryo)
- Ketua RT 08 (Bp Samsul) dan Ketua RT 09 (Bp Romli) menyampaikan informasi kepada masyarakat di Wilayah Tengah menggunakan kentongan dan lisan.

SOP Wilayah Hilir DAS Kali Pakis

- Kepala Dusun Cempoko (Bp. Sutrisno) bertindak sebagai koordinator menyampaikan informasi menggunakan ponsel kepada Ketua RT 02 (Bp. Senimin), Ketua RT 03 (Bp. Husaeri), Ketua RW 06 (Bp. Arto), Ketua RT 07 (Bp Zaenuddin), Ketua RT 09 (Bp. Slamet) dan Ketua RT 10 (Bp. Rahman). Masing-masing RT menyampaikan informasi pada masyarakat di Hilir menggunakan alat kentongan dan lisan.
- Kepala Dusun Cempoko (Bp. Sutrisno) menyampaikan informasi kepada Kepala Dusun Kemundungan (Bp. Sugito) dan Takmir Mesjid di wilayah Hilir (Bp. Mahrus)
- Takmir Mesjid di wilayah Hilir (Bp. Mahrus) menyampaikan informasi kepada masyarakat wilayah Hilir menggunakan alat speaker
- Kepala Dusun Cempoko (Bp. Sutrisno) selaku Koordinator Posko 3 berkoordinasi dengan Kepala Desa/Posko 1 (Bp. Zaini).

Sedangkan pola komunikasi vertikal pada SOP banjir bandang DAS Kalipakis adalah sebagai berikut:

SOP Satlak

- Kepala Desa/Posko 1 (Bp. Zaini) yang telah melakukan koordinasi dengan Posko 2 dan Posko 3, menyampaikan informasi menggunakan ponsel kepada Sekretaris dan Bendahara Pemerintah Desa Pakis.
- Kepala Desa/Posko 1 (Bp. Zaini) yang telah melakukan koordinasi dengan Posko 2 dan Posko 3, menyampaikan informasi menggunakan ponsel kepada Camat Panti (Drs. Yahya), Koramil (Bp. Sumayar), Babinsa (Bp. Makrus), Polsek Panti (Bp. Udik), Intel Polsek Panti (Bp. Harianto), Binmas (Bp Sugeng), Satpol PP Kasi Tatib (Bp. Mudianto).
- Kepala Desa/Posko 1 (Bp. Zaini) menyampaikan informasi menggunakan ponsel kepada Koordinator Satlak Kabupaten, yaitu Bakesbang Linmas Kabupaten Jember (Bp Heri), selajutnya kepada Bupati Pemerintah Kabupaten Jember

7.2 Kegiatan Para Pihak pada Kondisi Tertentu

Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh para pihak dalam manajemen bencana banjir bandang di DAS Kalipakis dapat dikelompokkan dalam 4 kondisi sebagai berikut.

1. Kondisi Normal

No	Para Pihak (Stakeholder)	Kegiatan
1.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan, dan dinas-dinas terkait lainnya)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pertemuan-pertemuan koordinasi Satlak di tingkat Kabupaten- Melakukan sosialisasi tentang isi undang-undang kebencanaan, tentang bencana banjir bandang dan tanah longsor di wilayah rawan- Melengkapi dan mengecek sarana dan prasarana dalam rangka penanganan bencana banjir bandang.- Melakukan kegiatan simulasi sistem peringatan dini ke masyarakat.- Pemetaan Daerah Rawan Bencana
2.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none">- Berpartisipasi dalam kegiatan Satlak kabupaten, seperti simulasi dan sosialisasi penanganan bencana.- Berkoordinasi dengan pihak Satlak Kabupaten dalam Penanganan Bencana- Menjalin kerjasama antar pihak Muspika dalam kegiatan mitigasi bencana di lingkup Kecamatan .- Berkomunikasi dengan pihak Desa, utamanya wilayah rawan bencana
3.	Desa Pakis	<ul style="list-style-type: none">- Berpartisipasi dalam kegiatan Satlak kabupaten, seperti simulasi dan sosialisasi penanganan bencana ataupun dilakukan secara mandiri oleh desa.- Berkomunikasi baik dengan Muspika maupun Satlak tingkat Kabupaten dalam rangka mitigasi bencana- Melaporkan wilayah rawan bencana yang ada di desa Pakis- Bersama dengan masyarakat membuat atau memperbaharui sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi.
4.	Kepala Dusun wilayah Tengah (Pakis Utara dan daerah Portal)	<ul style="list-style-type: none">- Bersama dengan masyarakat dan pemerintah terkait untuk membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi.- Mempersiapkan dan mengecek peralatan yang digunakan dalam sistem peringatan dini seperti

		<p>kentungan, speaker dan alat komunikasi lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi dalam kegiatan kebencanaan dengan Pihak Satlak Kabupaten di tingkat desa masing-masing. - Membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan masyarakat di daerah hulu dan hilir tentang kondisi iklim dan cuaca.
5.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Kemundung)	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan masyarakat dan pemerintah terkait untuk membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi. - Mempersiapkan dan mengecek peralatan yang digunakan dalam sistem peringatan dini seperti kentungan, speaker dan alat komunikasi lain. - Mengecek fungsi peralatan pengukur ketinggian air di dam cempoko Kali Pakis - Berpartisipasi dalam kegiatan kebencanaan dengan Pihak Satlak Kabupaten di tingkat desa masing-masing. - Membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan masyarakat di daerah hulu, tengah dan hilir tentang kondisi iklim dan cuaca.

2. Kondisi Hujan

No	Para Pihak (Stakeholder)	Kegiatan
1.	Pihak Masyarakat Hulu (P.Satuman Ketua RT 09 dan pengelola Perkebunan PDP Afdeling Kahendran)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi secara berkala tentang kondisi hujan di bagian hulu kepada masyarakat di bagian tengah dan hilir bahwa level curah hujan di Hulu sudah pada level 3 - Berkoordinasi dengan P. Supiyanto di Bagian Tengah serta di Hilir (Kades Pakis dan Kasun) menginformasikan dan diharapkan mulai persiapan evakuasi. - Mengingatkan warga untuk mengumpulkan surat berharga, ijazah dll untuk dibawa ke lokasi evakuasi
2.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, PMI, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan, dan dinas-dinas terkait lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi antar anggota Satlak di Kabupaten sambil tetap menunggu informasi lebih lanjut dari Kades Pakis dan Kecamatan Panti - Satlak akan mempersiapkan suplai makanan instan untuk awal bantuan jika terjadi pengungsian. - PMI akan bersiaga dan siap membantu jika terjadi pengungsian guna membantu korban. - PU pengairan akan menyiapkan alat berat untuk mengatasi longsor dan perubahan aliran, jika perlu PU akan menyiapkan bronjong untuk kemungkinan terjadi bencana.
3.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah menerima informasi, kemudian berkoordinasi antar Muspika (Camat, Koramil dan Polsek), serta akan datang ke lokasi. - Melaporkan kepada Satlak Kabupaten tentang situasi terkini - Komandan Polsek dan Koramil serta Kecamatan (Kasi tantribnas) mengecek kesiapan personel. - Mensiagakan pos bencana Kecamatan
4.	Desa Pakis	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan daerah hulu, tengah dan hilir serta para perangkat desa - Mempersiapkan kemungkinan evakuasi dengan penyiapan personel maupun peralatan - Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa Pakis - Melaporkan kondisi kepada Kecamatan - Melakukan patroli
5.	Kepala Dusun wilayah Tengah (Pakis Utara, dan daerah)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan pihak hulu Kahendran, hilir dan kepala desa Pakis - Menginformasikan kepada masyarakat melalui loudspeaker di masjid maupun ketua RT dan

	Portal)	meminta masyarakat untuk menjauhi sungai serta bersiap-siap evakuasi jika diperlukan
6.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Kemundung)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan pihak hulu Kahendran, wilayah tengah dan kepala desa pakis - Mengecek ketinggian air sungai pada alat pengukur ketinggian air di dam cempoko Kalipakis dan melaporkan - Menginformasikan kepada masyarakat melalui loudspeaker di masjid maupun ketua RT dan meminta masyarakat untuk menjauhi sungai serta bersiap-siap evakuasi jika diperlukan

3. Kondisi Evakuasi dan Banjir Bandang

No	Para Pihak (Stakeholder)	Kegiatan
1.	Pihak Masyarakat Hulu (P.Satuman Ketua RT 09 dan pengelola Perkebunan PDP Afdeling Kahendran)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan peringatan untuk melakukan evakuasi jika sudah ada tanda-tanda kemungkinan longsor dan banjir bandang dan mengungsi pada lokasi yang sudah ditentukan - Memonitor kondisi dan memastikan bahwa tidak ada warga yang ada di rumah dan semuanya sudah dievakuasi. - Mempersiapkan dapur umum dan membuat tenda-tenda darurat - Menginformasikan kondisi evakuasi pada wilayah tengah dan hilir - Melaporkan dan berkoordinasi dengan Kades Pakis serta pihak pimpinan PDP tentang kondisi terkini
2.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, PMI, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan dan dinas-dinas terkait lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Kecamatan Panti dan Desa Pakis - Berkoordinasi antar anggota satlak - Berkoordinasi dengan Polres, Satpol PP dan Kodim untuk menyiapkan personnel. - Penurunan personel serta peralatan untuk membantu proses pengungsian - PMI akan membantu korban, PU pengairan akan menyiapkan alat berat untuk mengatasi longsor dan perubahan aliran, jika perlu PU akan menyiapkan bronjong, dinas-dinas lainnya berkerja sesuai tupoksi masing-masing.
3.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan desa Pakis - Bersama anggota satlak Kecamatan dan desa membantu evakuasi warga. - Memastikan warga didaerah rawan bencana sudah terevakuasi semuanya - Membantu pihak Desa Pakis dalam mempersiapkan dapur umum dan pengobatan darurat - Melaporkan kepada Satlak Kabupaten
4.	Kepala Desa Pakis	<ul style="list-style-type: none"> - Kades akan memberi perintah kepada para aparat desa seperti Kepada dusun, Ketua RT, RW dan Linmas untuk membantu proses evakuasi. - Menginstruksikan Kepala Dusun untuk mendistribusikan logistic awal. Masing-masing Ketua RT di hulu dan hilir akan bertanggung jawab atas masing- masing lokasi evakuasi.

		<p>Linmas akan mengecek rumah-rumah warga untuk keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kepada Kecamatan Panti - Melakukan patroli keliling
5.	<p>Kepala Dusun wilayah tengah (P.Supiyanto) wilayah Tengah (Pakis Utara dan daerah Portal)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak hulu dan hilir - Menginformasikan perkembangan kondisi bahwa evakuasi sudah harus dimulai untuk wilayah tengah kepada masyarakat baik melalui speaker maupun lewat RT dan meminta masyarakat untuk menjauhi sungai dan menuju ke tempat evakuasi yang sudah ditentukan - Melakukan evakuasi pada warga di wilayah rawan (dekat aliran sungai) - Melaporkan dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Pakis untuk mempersiapkan dapur umum dan pelayanan kesehatan darurat
6.	<p>Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Kemundung)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak hulu dan tengah - Menginformasikan perkembangan kondisi bahwa evakuasi sudah harus dimulai untuk wilayah tengah kepada masyarakat baik melalui speaker maupun lewat RT dan meminta masyarakat untuk menjauhi sungai dan menuju ke tempat evakuasi yang sudah ditentukan - Melakukan evakuasi pada warga di wilayah rawan (dekat aliran sungai) - Melaporkan dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Pakis untuk mempersiapkan dapur umum dan pelayanan kesehatan darurat

4. Kondisi Pasca Banjir atau Kembali Normal

No	Para Pihak (Stakeholder)	Kegiatan
1.	Pihak Masyarakat Hulu (P.Satuman Ketua RT 09 dan pengelola Perkebunan PDP Afdeling Kahendran)	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan bahwa kondisi di afdeling Kahendran (hulu) hujan sudah reda tetapi aliran sungai sudah mulai berkurang dengan menggunakan hand-phone atau HT kepada pihak Kepala Desa Pakis, Dusun pakis Utara (tengah), Kepala Dusun Cempoko (hilir). - Evakuasi sudah selesai dan melakukan pendataan korban. - Melaporkan kepada Kepala Desa tentang kondisi di pengungsian. - Meminta distribusi bantuan kepada pengungsi terutama makanan instan dan obat-obatan.
2.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan dan dinas-dinas terkait lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil alih komando pengungsian secara terpusat guna pemberian bantuan dan informasi - Inventarisir data korban dan kerusakan dengan berkoordinasi dengan pihak Kecamatan dan Desa - Melakukan perbaikan darurat, berkoordinasi antar Satlak dan bersama Bakesbang melakukan survey untuk memastikan kondisi aman atau masih bahaya - Memberikan bantuan darurat - Melaporkan kepada Bupati
3.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan laporan pendataan korban di pengungsian serta hal-hal penting lainnya dan melaporkan kepada pihak Satlak Kabupaten. - Bertanggungjawab atas pengawasan pendistribusian bantuan - Melakukan perbaikan darurat, berkoordinasi antar Satlak dan bersama Bakesbang melakukan survei.
4.	Kepala Desa Pakis	<ul style="list-style-type: none"> - Kades menyatakan akan memberi komando untuk memimpin para aparat desa seperti Ketua RT, RW dan Linmas untuk memasuki wilayah bencana dan memulai pembersihan. - Bantuan mulai diterima dan dilakukan pendistribusian kepada korban dan pengungsi. - Mengumpulkan laporan dan mencatat kerugian materiil dan korban jiwa selama kejadian banjir bandang serta melaporkan kepada pihak kecamatan - Bersama Koramil dan Linmas melakukan

		pembersihan.
5.	Kepala Dusun wilayah tengah (P.Supiyanto) wilayah Tengah (daerah Portal)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan korban. - Melaporkan kepada Kepala Desa tentang kondisi di pengungsian. - Meminta distribusi bantuan kepada pengungsi terutama makanan instan dan obat-obatan.
6.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Kemundung)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan korban. - Melaporkan kepada Kepala Desa tentang kondisi di pengungsian. - Meminta distribusi bantuan kepada pengungsi terutama makanan instan dan obat-obatan.

VIII. SOP BANJIR BANDANG DAS KALIPAKIS PADA KONDISI TERTENTU

8.1 Pelaku Kunci SOP Banjir Bandang DAS Kalipakis

SOP Banjir Bandang DAS Kalipakis akan dilaksanakan oleh para pihak yang masing-masing diwakili oleh pelaku kunci atau orang-orang yang bertanggung jawab dalam berjalannya SOP sebagaimana dalam Tabel berikut.

Daftar Pelaku Kunci dalam Sistem Peringatan Dini dan Evakuasi Banjir Bandang DAS Kalipakis


No.	Para Pihak	Orang yang Bertanggung Jawab	Posisi	No Telepon
1.	Wilayah Hulu (Perusahaan Daerah Perkebunan /PDP Afdeling Kahendran)	Satuman	Ketua RT 09	081 559 963 155
		Trianto	Sinder Kahendran	085 859 326 544
		Supandi	Wakil Sinder Kahendran	085 859 792 100
		Senawi	Bagian Keamanan PDP	081 559 878 535
2.	Wilayah Tengah (Dusun Pakis Utara)	Supianto	Wakil Kepala Dusun Pakis Utara	085 859 322 572
		Samsul	Ketua RT 08	08574926073
		Romli	Ketua RT 09	-
		Hartono	Ketua LMDH	085 859 676 001
		Sunaryo	Perhutani Kaliputih Rambipuji	085 230 030 415
		Sutrisno	Kepala Dusun Cempoko	085 859 866 030
3.	Wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Dusun Kemundungan)	Senimin	Ketua RT 02	087 757 882 956
		Husaeri	Ketua RT 03	0331 527 8822
		Atro	Ketua RT 06	081 559 667 091

			0331 7774435
		Zaenudin	Ketua RT 07 085 859 546 575
		Slamet	Ketua RT 09 085 549 70040
		Rahman	Ketua RT 10 081 559 551 073
		Mahrus	Pengurus masjid 085859977732
		Sugito	Kasun Kemundungan 085859016777
4.	Desa Pakis	Zaini	Kepala Desa Pakis 081 234 600 489 085 859 778 789 0331 403 6999
		A Wahid	Sekretaris Desa 085815240038
		Agus Tri Laksono	Bendahara Desa 085749203049
		Makrus	Babinsa Pakis 081 358 689 304 081 249 136 97
5.	Kecamatan Panti	Drs. Yahya I.	Camat Panti 081 336 449 077 0331 337 143 (0331) 711234 (Kantor)
		Udik	Polsek Panti 0331 363 2879 0331 711 330
		Harianto	Intel Polsek Panti 0331 408 4836
		Sumayar	Koramil Panti 0331 711 501 0331 777 4542
		Sugeng	Binmas 081 336 980 273
		Heri Setiawan	Satlak PBP/Bakesbangpol Linmas 081 249 707 66 0331 337 853
6.	Kabupaten Jember	Suli	Pengamat Panti 081358444828
		Prabowo	PU Pengairan (0331) 5255958
		Juru Pakis	PU Pengairan (0331) 7862541

8.2 Peralatan Monitoring Sistem Peringatan Dini DAS Kalipakis

Selain pelaku kunci yang merupakan motor dalam berjalannya SOP DAS Kalipakis, juga diperlukan peralatan monitoring. Adapun alat monitoring dalam sistem peringatan dini banjir bandang DAS Kalipakis yang merupakan bantuan dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA) adalah sebagaimana dalam Tabel berikut.

Peralatan Monitoring Sistem Peringatan Dini Dari Jica Di Das Kali Pakis Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

No	Jenis Alat	Posisi	Pihak Yang Bertanggung Jawab	Keterangan
1.	Alat Pengukur Curah Hujan Otomatis (system cuaca) (dengan sumber energy baterai)	Afdeling Kahendran	1) Pihak PDP Afdeling Kahendran 2) Ketua RT 09 Kahendran	 <i>Automatic Weather System</i>

No	Jenis Alat	Posisi	Pihak Yang Bertanggung Jawab	Keterangan
2.	Alat Pengukur Curah Hujan Otomatis (system cuaca)	Kantor Desa Pakis	Kepala Desa Pakis	 <p>Alat pengukur Curah Hujan</p>  <p>Layar Tampilan</p>
3.	Sensor Ketinggian Air	Dam Cempoko Kali Pakis	Kepala Dusun Cempoko	 <p>Sensor Ketinggian Air</p>  <p>Kotak Sensor Peringatan</p>



No	Jenis Alat	Posisi	Pihak Yang Bertanggung Jawab	Keterangan	
4.	Sensor Curah Hujan	Masjid di Dusun Cempoko	Kepala Dusun Cempoko	 <p data-bbox="1335 683 1738 711">Tabung Sensor Curah Hujan</p>	 <p data-bbox="1783 683 2107 711">Kotak Sensor Peringatan</p>





8.3 SOP Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang DAS Kalipakis pada Kondisi Tertentu

Kondisi Normal (Kondisi 1)

Level curah hujan : 0
 Level ketinggian air : 0
 Status : Normal

No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	1. Ketua RT 09 (Satuman) Lainnya : 1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto) 2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi) 3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)	- Memantau kondisi peralatan peringatan dini.	- Mengecek fungsi peralatan alat pengukur curah hujan. - Menjaga dan mengecek fungsi dan suplai energi alat komunikasi: HP, HT, dan speaker.	1. Alat ukur curah hujan  2. Alat komunikasi  Handphone HT Speaker
			- Melakukan sosialisasi tentang pemeliharaan kelestarian lingkungan dan antisipasi bencana alam	- Melakukan penyuluhan dan pengawasan terhadap tindakan-tindakan yang merusak lingkungan seperti penebangan liar, membuang sampah sembarangan dan sebagainya. - Bersama masyarakat membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi, titik kumpul dan lokasi untuk evakuasi.	

				<ul style="list-style-type: none"> - Membantu program Satlak PBP Kabupaten Jember 	
			<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin komunikasi secara intensif dengan wilayah tengah dan hilir DAS Kalipakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kali Pakis. 	<p>Melakukan kontak via HP dan HT dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Kades Pakis (Zaini) b) Wakasun Pakis Utara (Supianto) c) Kasun di wilayah hilir Dusun Cempoko (Sutrisno) 	 <p>Handphone HT</p>
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Berkomunikasi dengan wilayah hulu terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) 	 <p>Handphone HT</p>
3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis (Dusun Cempoko)	1. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Memantau kondisi peralatan sistem peringatan dini. - Berkomunikasi dengan wilayah hulu terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau fungsi alat pengukur ketinggian air di dam cempoko - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur ketinggian air  2. Alat komunikasi  <p>Handphone HT</p>
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Pak Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Memantau kondisi peralatan alat pengukur curah hujan. - Berkomunikasi dengan wilayah hulu terkait cuaca dan kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek fungsi peralatan alat pengukur curah hujan dibalai desa Pakis - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur curah hujan  2. Alat komunikasi



			sungai Kalipakis.		  Handphone HT
5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Berkomunikasi dengan Kades Pakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	Menerima kontak via HP atau HT dengan Kades Pakis	  Handphone HT
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB : Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan).	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal sambil menunggu laporan/informasi. 		




Kondisi Perhatian (Kondisi 2)



Level Curah Hujan : 1 (30 mm/Jam)



Level Ketinggian Air : 1 (100 Cm)

Status : Perhatian

No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1) Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2) Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3) Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi terkini - Ketua RT (Satuman) berkoordinasi antar stakeholder dalam perkebunan - Ketua RT (Satuman) memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan di luar perkebunan PDP - Memberikan informasi kepada warga setempat tentang kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur dan memantau kondisi curah hujan pada alat pengukur curah hujan - Saling berkoordinasi dengan sinder (Trianto), wakil sinder (Supandi), bag. keamanan (Senawi) tentang kondisi curah hujan level 1/Status perhatian - Mengirimkan informasi tentang kondisi curah hujan dan kondisi ketinggian air di hulu sudah pada status Perhatian (curah hujan 30 mm), kepada : <ul style="list-style-type: none"> a. Kades Pakis (Zaini) b. Wakasun Pakis Utara (Supianto) c. Kasun Cempoko (Sutrisno) - Memberikan informasi secara lisan kepada masyarakat untuk lebih waspada oleh Ketua RT (Satuman) dan Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi) bahwa curah hujan mencapai 30 cm dan agar waspada 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan kahendran - Berkoordinasi dengan dengan LMDH dan RT 08 dan 09 - Melaporkan kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi dan berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang kondisi curah hujan - Menginformasikan via HP/HT kepada ketua LMDH (Hartono) dan Ketua RT 08 (Samsul) serta RT 09 (Romli) bahwa info dari hulu curah hujan mencapai 30 cm (level 1) untuk diwaspadai - Melanjutkan informasi via HP/HT kepada Perhutani Kaliputih Rambipuji Asper (Sunaryo) oleh LMDH (Hartono). - Melaporkan kepada kepala Desa Pakis (Zaini) 	<p>Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>
3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis (Dusun Cempoko)	1. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran - Berkoordinasi dengan RT dan menginstruksikan kepada RT untuk lebih waspada - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun Kemundungan - Melaporkan kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang kondisi curah hujan - Mengecek ketinggian air sungai di alat pengukur ketinggian air sungai di dam cempoko Kali Pakis - Melakukan kontak via HP/HT dengan : <ul style="list-style-type: none"> a) Ketua RT 02 (Senimin) b) Ketua RT 03 (Husaeri) c) Ketua RW 06 (Aatro) 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<ul style="list-style-type: none"> d) Ketua RT 07 (Zainudin) e) Ketua RT 09 (Slamet) f) Ketua RT 10 (Rahman) <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kepada Kasun Kemundungan (Sugito) tentang informasi curah hujan di hulu dari perkebunan dan ketinggian air di kali Pakis bahwa sudah masuk level 1 - Melaporkan kepada kepala desa Pakis (Zaini) tentang informasi dari hulu dan hasil cek ketinggian air sungai di Kali Pakis masuk pada level 1 	
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi peralatan alat pengukur curah hujan - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun agar waspada - Melaporkan kondisi terkini kepada Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi via HP atau HT dari Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman). - Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. - Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan dibalai desa Pakis - Menghubungi Kasun Pakis Utara (Supianto) dan Kasun Cempoko (Sutrisno) untuk mengecek informasi dan menginstruksikan untuk memantau kondisi terkini dan saling berkoordinasi antar 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<p>dusun.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan tentang kondisi terkini (curah hujan dan ketinggian air pada level 1) kepada pihak : <ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) b. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Berkomunikasi dengan Kades Pakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. - Mensiagakan pos bencana kecamatan dan cek sarana prasarana - Melaporkan informasi kondisi terkini ke Satlak Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dari Kades Pakis - Berkoordinasi dan menginformasikan antar Muspika Kecamatan Panti bahwa kondisi curah hujan di Pakis mencapai 30 cm dan ketinggian air level 1 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Satpol PP Kasi Tantrib Kecamatan (Mudianto) b. Koramil Panti (Kapt.Sumayar) c. Polsek Panti (Udik) - Mensiagakan pos bencana kecamatan - Melaporkan kondisi terkini kepada Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbangpol Linmas) 	 <p>Handphone HT</p>
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB: Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawawan)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Menerima informasi dari Kades pakis dan Kecamatan Panti serta berkoordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dari Kades Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya)/Camat Panti) 	



			<p>antar anggota Satlak terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Satlak (Bakesbang/Heri) Berkoordinasi tentang laporan informasi dari Desa pakis dan Kecamatan Panti dengan dinas-dinas terkait selaku anggota Satlak : <ul style="list-style-type: none"> a. PMI b. PU Pengairan c. Dinas-dinas anggota Satlak terkait lainnya - Berkoordinasi antar anggota Satlak untuk menyiapkan sarana prasarana dan peralatan kemungkinan terjadinya bencana sambil menunggu informasi lebih lanjut 	Handphone HT
--	--	--	---	--	--------------



Kondisi Awas (Kondisi 3)




Level curah hujan : 2 (60 mm/jam)



Level ketinggian air : 2 (120 cm)


Status : Awas


No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi cuaca terkini - Menginformasikan pada pihak yang berkepentingan. - Memberikan pengumuman pada masyarakat bahwa status banjir adalah AWAS dan diharapkan melakukan persiapan untuk evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi curah hujan dengan alat yang tersedia secara intensif serta melihat kondisi sungai di hulu . - Mengirim informasi tentang kondisi level curah hujan pada status AWAS kepada : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Menginformasikan kepada masyarakat perkebunan tentang kondisi AWAS dan melakukan persiapan evakuasi dengan menggunakan speaker dibantu dengan Bag. Keamanan PDP (Senawi). 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p> 
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan. - Berkoordinasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima perkembangan informasi tentang curah hujan dan kondisi di hulu via HP/HT 	<p>1. Alat komunikasi</p>

			<p>pihak LMDH dan Perhutani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengumuman pada masyarakat bahwa status banjir adalah AWAS dan diharapkan melakukan persiapan untuk evakuasi. - Berkoordinasi dengan warga RT 08 dan RT 09 sekitarnya. - Melaporkan kondisi cuaca terkini. 	<p>dari pihak perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang kondisi curah hujan pada level 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan via HP/HT kepada : <ul style="list-style-type: none"> a. ketua LMDH (Hartono) b. Ketua RT 08(Samsul) serta c. RT 09 (Romli) <p>bahwa info dari hulu curah hujan mencapai 60 cm (level 2) dan masuk pada status AWAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan informasi via HP/HT kepada Asper Perhutani Kaliputih Rambipuji (Sunaryo) oleh LMDH (Hartono). - Menginstruksikan LMDH (Hartono) untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kondisi AWAS dan melakukan persiapan evakuasi dengan menggunakan speaker di masjid. - Menginstruksikan kepada ketua RT 08 (Samsul) dan RT 09 (Romli) untuk memberikan informasi secara lisan kepada masyarakat untuk lebih waspada dan persiapan untuk melakukan evakuasi jika diperlukan 	<div style="text-align: center;">  <p>Handphone HT</p> </div> <p>2. Speaker</p> <div style="text-align: center;">  </div>
--	--	--	--	--	---

					<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kondisi terkini kepada Kades Pakis (Zaini) 	
3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis Cempoko (Dusun)	Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran (Satuman) - Melakukan Pengecekan Alat pengukur ketinggian air di sungai Kali Pakis - Berkoordinasi dengan RT dan menginstruksikan kepada RT untuk lebih waspada dengan status AWAS - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun Kemundungan - Melaporkan kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP dan HT dengan Ketua RT 09 (Perkebunan Kahendran) - Mengecek ketinggian air sungai di alat pengukur ketinggian air sungai di dam cempoko Kali Pakis - Melakukan kontak via HP/HT dengan : <ul style="list-style-type: none"> g) Ketua RT 02 (Senimin) h) Ketua RT 03 (Husaeri) i) Ketua RW 06 (Ato) j) Ketua RT 07 (Zainudin) k) Ketua RT 09 (Slamet) l) Ketua RT 10 (Rahman) - Menginformasikan kepada Kasun Kemundungan (Sugito) tentang informasi curah hujan di hulu dari perkebunan dan ketinggian air di kali Pakis masuk pada level 2 - Melaporkan kepada kepala desa Pakis (Zaini) tentang informasi dari hulu dan hasil cek ketinggian air sungai di Kali Pakis masuk pada level 2 - Menginstruksikan kepada 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p> 	

				<p>pengurus masjid (Mahrus) untuk menyebarluaskan informasi status AWAS kepada warga dengan speaker dan melakukan persiapan evakuasi jika diperlukan</p>	
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima dan mencatat informasi dari hulu, tengah dan hilir tentang status AWAS - Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa pakis - Menghubungi Kepala Dusun untuk saling berkoordinasi - Mengecek dan menyiapkan prasarana serta melakukan patroli keliling - Melaporkan kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi via HP atau HT dari Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman). - Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. - Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan di balai desa Pakis - Menghubungi Kasun Pakis Utara (Supianto) dan Kasun Cempoko (Sutrisno) untuk mengecek informasi dan menginstruksikan untuk memantau kondisi terkini dan saling berkoordinasi antar dusun serta menginformasikan kepada masyarakat tentang status AWAS dan untuk melakukan persiapan evakuasi jika diperlukan. - Melakukan patroli keliling di daerah rawan desa Pakis untuk 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<p>mengecek perkembangan kondisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghubungi sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (untuk menyiapkan balai desa serta prasarana untuk kemungkinan evakuasi - Melaporkan tentang kondisi terkini kepada pihak : <ul style="list-style-type: none"> c. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) <ul style="list-style-type: none"> a. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan Kades Pakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. - Mensiagakan pos bencana kecamatan dan cek sarana prasarana - Melaporkan informasi kondisi terkini ke Satlak Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP dan HT dengan Kades Pakis - Berkoordinasi dan menginformasikan antar Muspika Kecamatan Panti bahwa kondisi curah hujan di Pakis mencapai 60 cm dan ketinggian air level 2 pada status AWAS kepada: <ul style="list-style-type: none"> a. Satpol PP Kasi Tantrib Kecamatan (Mudianto) b. Koramil Panti (Kapt.Sumayar) c. Polsek Panti (Udik) - Mensiagakan pos bencana kecamatan dan mensiagakan personel untuk kemungkinan membantu evakuasi jika 	 <p>Handphone HT</p>



				<p>diperlukan pada daerah rawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kondisi terkini kepada Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbangpol Linmas) 	
6.	Kabupaten Jember	<p>Satlak PB: Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi dari Kades Pakis dan Kecamatan Panti serta berkoordinasi antar anggota Satlak terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dari Kades Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya)/Camat Panti) - Bakesbang (Heri) Berkoordinasi tentang laporan informasi dari Desa pakis dan Kecamatan Panti dengan dinas-dinas terkait selaku anggota Satlak : <ul style="list-style-type: none"> a. PMI b. PU Pengairan c. Dinas-dinas anggota Satlak terkait lainnya - Berkoordinasi antar anggota Satlak untuk menyiapkan sarana prasarana dan peralatan kemungkinan terjadinya bencana sambil menunggu informasi lebih lanjut 	 <p>Handphone HT</p>






Kondisi Evakuasi (Kondisi 4)






Level Curah Hujan : 3 (90 Mm/Jam)






Level Ketinggian Air : 3 (140 Cm)





Status : Evakuasi




No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi cuaca terkini - Mengirim informasi kepada pihak yang berkepentingan bahwa kondisi curah hujan dan air pada level 3. - Menginstruksikan warga untuk evakuasi - Melakukan proses Evakuasi bersama masyarakat perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tetap memantau kondisi curah hujan, ketinggian air dan kemungkinan keretakan tanah dengan alat yang tersedia jika kondisi masih memungkinkan. - Mengirim informasi tentang kondisi level curah hujan, level ketinggian air pada level 3 yang berarti melakukan EVAKUASI kepada : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Menginformasikan kepada masyarakat untuk melakukan EVAKUASI dengan menggunakan peralatan yang ada. - Membantu proses evakuasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur curah hujan  2. Alat komunikasi  Handphone HT 3. Speaker & Kentongan  <p>Alat evakuasi:</p>



					<p>sekaligus melakukan Evakuasi ke tempat yang lebih aman</p>	 <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 	
2.	Wilayah Kalipakis Utara)	Tengah (Dusun Pakis Utara)	DAS Pakis Utara)	Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Menginformasikan warga untuk melakukan Evakuasi. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara 	<p>1. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<p>untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LMDH (Hartono) 2. Ketua RT 08(Samsul) serta 3. RT 09 (Romli) untuk membantu warga melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level 3 dan menginformasikan pada masyarakat agar melakukan EVAKUASI ke tempat yang aman. - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>2. Speaker & Kentongan</p>  <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 
--	--	--	--	---	--

3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis (Dusun Cempoko)	Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Melakukan Pengecekan Alat pengukur ketinggian air di sungai Kali Pakis - Menginformasikan warga untuk melakukan Evakuasi. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Mengecek ketinggian air sungai di alat pengukur ketinggian air sungai di dam cempoko Kali Pakis - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Cempoko untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT 02 (Senimin) 2. Ketua RT 03 (Husaeri) 3. Ketua RW 06 (Aatro) 4. Ketua RT 07 (Zainudin) 5. Ketua RT 09 (Slamet) 6. Ketua RT 10 (Rahman) untuk membantu warga melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level 3 dan menginformasikan pada masyarakat agar melakukan EVAKUASI ke tempat yang aman. - Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur ketinggian air  2. Alat komunikasi  Handphone HT 3. Speaker & Kentongan  4. Alat evakuasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Tandu  b. Tenda 
----	---	---------------------------------	--	---	--

				<p>menyebarkan informasi status EVAKUASI kepada warga dengan speaker dan kentongan dan melakukan segera evakuasi ke tempat yang aman.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menginformasikan kepada Kasun Kemundungan (Sugito) tentang informasi curah hujan di hulu dari perkebunan dan ketinggian air di kali Pakis dan kondisi evakuasi – Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	 <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>5. Tempat evakuasi:</p> 
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan pihak perkebunan – Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa pakis – Menginformasikan warga untuk melakukan Evakuasi. – Membantu masyarakat melakukan evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. – Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. – Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan di balai desa Pakis – Menginstruksikan pada satuan tugas di tingkat desa sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<p>desa (Agus) membantu warga melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level 3 dan menginformasikan pada masyarakat agar melakukan EVAKUASI ke tempat yang aman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan bahwa warga melakukan EVAKUASI kepada: <ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) b. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan desa Pakis (Zaini) tentang evakuasi masyarakat (Lokasi, jumlah, kebutuhan) - Menyiapkan dan menerjunkan personil serta mengaktifkan pos bencana selama 24 jam serta bersama dengan Muspika Kecamatan Panti membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll dan menyiapkan bantuan untuk selama proses pengungsian. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air 	 <p>Handphone HT</p> <p>. Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>

				<p>pada level 3) serta tentang kondisi pengungsi di Perkebunan Kahendran dan Desa Klungkung kepada Satlak Kabupaten (Hery Setiawan Bakesbang).</p>	 <p>c.Kendaraan pengangkut</p>
6.	Kabupaten Jember	<p>Satlak PB: Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Hery Setiawan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Kepala Desa Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya) tentang evakuasi masyarakat (lokasi, jumlah, dan kebutuhan). - Bersama dengan Muspida membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll dan menyiapkan bantuan untuk selama proses pengungsian. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 3) serta tentang kondisi pengungsi Desa Pakis kepada Bupati Jember. 	 <p>Handphone HT</p>





Kondisi Kritis (Kondisi 5)






Level Curah Hujan : 4 (120 Mm/Jam)







Level Ketinggian Air : 4 (160 Cm)

Status : Kritis






No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi Evakuasi sambil terus memantau kondisi cuaca terkini. - Menginformasikan pada pihak yang berkepentingan bahwa status kondisi adalah KRITIS. - Menginformasikan pada masyarakat bahwa Evakuasi harus segera berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi pengungsian (evakuasi) dengan mengkoordinir pengungsi dari masyarakat perkebunan terkait kebutuhan dan pencatatan pengungsi - Mengirim informasi tentang kondisi level curah hujan dan ketinggian air yang dalam kondisi KRITIS kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Mengontrol kondisi masyarakat lingkungan perkebunan dan menginformasikan kepada masyarakat bahwa kondisi KRITIS dan agar EVAKUASI sudah harus selesai dan berhati- 	<p>4. Alat ukur curah hujan</p>  <p>5. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>6. Speaker</p> 




					hati pada aliran air karena hujan semakin deras disertai dengan tanah longsor.		
2.	Wilayah Kalipakis Utara)	Tengah (Dusun Pakis Utara)	DAS Pakis Utara)	Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Berkoordinasi dengan pihak lainnya bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LMDH (Hartono) 2. Ketua RT 08(Samsul) serta 3. RT 09 (Romli) bahwa kondisi KRITIS dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level empat dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>4. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>2. Speaker</p>  <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>

						 <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 	
3.	Wilayah Kalipakis Cempoko)	Hilir	DAS (Dusun	Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Mengecek kondisi ketinggian air sungai di dam cempoko. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Mengecek ketinggian air di dam cempoko dan menginformasikan kepada Kades Pakis (Zaini) - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Cempoko untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT 02 (Senimin) 2. Ketua RT 03 (Husaeri) 3. Ketua RW 06 (Atro) 4. Ketua RT 07 (Zainudin) 5. Ketua RT 09 (Slamet) 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p> 

				<p>6. Ketua RT 10 (Rahman) bahwa kondisi KRITIS dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level empat dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk menyebarkan informasi status KRITIS kepada warga dengan speaker dan evakuasi harus sudah selesai. – Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>4. Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>5. Tempat evakuasi:</p> 
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan pihak perkebunan . – Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa pakis – Menginstruksikan 	<ul style="list-style-type: none"> – Berada di Lokasi pengungsian dan tetap berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsorannya terkini. 	<p>1. Alat komunikasi</p>  

			<p>satuan tugas untuk membantu masyarakat melakukan evakuasi dan meninstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. - Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan dibalai desa Pakis - Menginstruksikan pada satuan tugas di tingkat desa sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (Agus) bahwa kondisi sedang KRITIS dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level empat dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Melaporkan bahwa proses EVAKUASI harus sudah selesai kepada: <ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) b. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	Handphone HT
--	--	--	---	---	--------------

5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu melakukan evakuasi warga dan menginstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Melaporkan kondisi terkini pada Satlak Kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan Muspika Kecamatan Panti membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll, dan menginformasikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan desa Pakis (Zaini) tentang pengungsian masyarakat. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 4) serta tentang kondisi pengungsi di Perkebunan Kahendran dan Desa klungkung kepada Satlak Kabupaten (Hery Setiawan- Bakesbang). 	 <p>Handphone HT</p> <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p>
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB: Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan Muspida membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll dan menyiapkan bantuan untuk selama proses pengungsian. - Berkoordinasi dengan Kepala 	 <p>Handphone HT</p> <p>Alat evakuasi:</p>

				<p>Desa Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya) tentang evakuasi masyarakat tentang evakuasi masyarakat (Lokasi, jumlah, kebutuhan).</p> <ul style="list-style-type: none">- Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 4) serta tentang kondisi pengungsi Desa Pakis kepada Bupati Jember.	 <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p>
--	--	--	--	--	--





Kondisi Bahaya (Kondisi 6)






Level Curah Hujan : 5 (150 mm/jam)







Level Ketinggian Air : 5 (180 cm)


Status : Bahaya


No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi Pengungsian (Evakuasi) - Memantau kondisi cuaca terkini jika masih memungkinkan. - Memberikan informasi bahwa kondisi curah hujan dan ketinggian air pada status BAHAYA. - Memberikan informasi ke masyarakat bahwa proses evakuasi sudah berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi pengungsian (evakuasi) dengan mengkoordinir pengungsi dari masyarakat perkebunan terkait kebutuhan dan pencatatan pengungsi - Mengirim informasi dan berkoordinasi tentang kondisi level curah hujan, level ketinggian air pada level 5 yang berarti dalam kondisi BAHAYA kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Menginformasikan kepada masyarakat bahwa kondisi BAHAYA dan agar EVAKUASI harus sudah selesai, tetap 	<p>7. Alat ukur curah hujan</p>  <p>8. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>9. Speaker</p> 

				berada di lokasi pengungsian dan berhati-hati pada aliran air karena hujan semakin deras disertai dengan tanah longsor.	
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsor terkini. - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara bahwa kondisi BAHAYA dan masih membantu warga di lokasi EVAKUASI, tetap berada di lokasi pengungsian dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level lima dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LMDH (Hartono) 2. Ketua RT 08(Samsul) serta 3. RT 09 (Romli) tentang curah hujan dan ketinggian air level lima dan dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah 	<p>5. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>2. Speaker</p>  <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>

					<p>selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	 <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 	
3.	Wilayah Kalipakis Cempoko)	Hilir	DAS (Dusun	Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi Pengungsian - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Membantu warga melakukan evakuasi dan evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara bahwa kondisi BAHAYA dan masih membantu warga di lokasi EVAKUASI, tetap berada di lokasi pengungsian dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level lima dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p>  <p>4. Alat evakuasi:</p>

				<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT 02 (Senimin) 2. Ketua RT 03 (Husaeri) 3. Ketua RW 06 (Atro) 4. Ketua RT 07 (Zainudin) 5. Ketua RT 09 (Slamet) 6. Ketua RT 10 (Rahman) - tentang curah hujan dan ketinggian air level lima dan dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk menyebarluaskan informasi status BAHAYA kepada warga dengan speaker dan evakuasi harus sudah selesai. - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	 <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>5. Tempat evakuasi:</p> 
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Menginstruksikan satuan tugas untuk membantu masyarakat melakukan evakuasi dan meninstruksikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi pengungsian dan tetap berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada satuan 	<p>1. Alat komunikasi</p>   <p>Handphone HT</p>

			<p>bahwa evakuasi harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak lainnya 	<p>tugas di tingkat desa sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (Agus) bahwa kondisi sedang BAHAYA dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level lima dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan bahwa proses EVAKUASI harus sudah selesai kepada: <ul style="list-style-type: none"> c. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) d. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu melakukan evakuasi warga dan menginstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Melaporkan kondisi terkini pada Satlak Kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan Muspika Kecamatan Panti membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll, dan menginformasikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan desa Pakis (Zaini) tentang pengungsian masyarakat. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air 	 <p>Handphone HT</p>

				pada level 5) serta tentang kondisi pengungsi di Perkebunan Kahendran dan Desa klungkung Satlak Kabupaten (Hery Setiawan- Bakesbang).	
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB: Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjukkan tambahan anggota Satlak yang lain jika diperlukan untuk membantu para pengungsi selama proses pengungsian (Dinas Sosial, PMI, PU Pengairan, Polres, Kodim) seperti pengamanan lokasi, dapur umum, dll. - Tetap berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya) tentang kondisi curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Berkoordinasi dengan semua anggota Satlak: <ul style="list-style-type: none"> a. Kodim b. Polres, c. Dinas PU Pengairan, d. Dinas Sosial e. PMI f. Kecamatan Panti dan memberikan informasi bahwa di Perkebunan Kahendran hujan deras, curah hujan dan ketinggian pada level 5 dan menginstruksikan untuk 	 <p>Handphone HT</p>

				<p>membantu masyarakat di lokasi pengungsian, hujan semakin deras dan kondisi BAHAYA.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan segala perlengkapan sistem peringatan dini dan evakuasi (kendaraan, tempat evakuasi, tenda pengungsian, dll) untuk mengevakuasi masyarakat. - Meminta masyarakat untuk tetap berada di lokasi pengungsian karena kondisi yang masih berbahaya - Mengambil alih komando secara terpusat atas lokasi pengungsian, melakukan survey daerah bencana dan memastikan bahwa kondisi sampai benar-benar aman bagi masyarakat untuk bisa kembali ke pemukiman 	
--	--	--	--	--	--

IX. PENUTUP

Buku *Standar Operating Procedures* (SOP) untuk Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang DAS Kalipakis ini merupakan hasil bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui *Focus Group Discussion*, *Site Watching*, dan *Table Top Exercise*. Dengan demikian isi buku ini sudah dipahami sebelumnya. YPM menyusun hasil tersebut ke dalam bentuk yang sistematis yaitu Buku SOP. Buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan dan arahan bagi masyarakat dan *stakeholders* di sekitar DAS dalam mengantisipasi dan menanggulangi bencana banjir bandang.